

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Badan kesehatan dunia WHO tahun 2013, memperkirakan 235 juta penduduk dunia adalah penyandang asma dan diperkirakan akan terus bertambah sekitar 440.000 orang setiap tahun. Peningkatan prevelensi asma pada masa depan akan lebih tinggi bila tidak dicegah dengan baik. Asma termasuk kedalam sepuluh besar penyebab kesakitan dan kematian di Indonesia, hal ini tergambar dari data Studi Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) di berbagai propinsi di Indonesia menunjukkan asma menduduki urutan ke-5 dari 10 penyebab kesakitan (morbiditas) bersama dengan bronkitis kronik dan emfisema. Pada SKRT 2002, asma, bronkitis kronik dan emfisema sebagai penyebab kematian ke-4 di Indonesia atau sebesar 5,6 % (Triono, 2007).

Prevelensi asma di provinsi Jawa Tengah mencapai 4,3% dari total penduduk Jawa Tengah. Semarang merupakan salah satu kota dengan jumlah penderita asma yang cukup tinggi dengan angka kejadian sebesar 3,7%-16,4% yang terjadi kebanyakan pada anak sekolah (Riskesdas, 2013).

Asma bronkhial adalah penyakit yang masih jadi masalah kesehatan masyarakat di hampir semua negara di dunia, diderita oleh anak-anak sampai dewasa dengan derajat penyakit yang ringan sampai berat, lebih dari 18% penduduk dunia menderita asma bahkan dapat mengancam jiwa seseorang. (GINA, 2015).

Banyak pengobatan yang telah dilakukan diberbagai instansi kesehatan namun pada sebagian penderita tidak memberi hasil yang memuaskan, Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, usaha-usaha untuk mengatasi penyakit ini pun makin berkembang. Berbagai obat baru ditemukan dan digunakan untuk mengatasi penyakit ini. Namun pengobatan yang tuntas yang dapat diberikan pada semua individu tampaknya belum ada sampai saat ini (Gina 2015)

Penatalaksanaan terapi pada penderita asma bronkhial ada berbagai macam namun dalam hal ini penulis ingin mengetahui pengaruh penambahan *Active Cycle Of Breathing Technique* pada Terapi Inhalasi Dalam Mengurangi Derajat Sesak Nafas Pada Penderita Asma Bronchial

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan pada latar belakang maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu

- 1) Adakah pengaruh terapi Inhalasi dalam mengurangi derajat sesak nafas pada penderita asma bronkhial.
- 2) Adakah pengaruh *Active Cycle Of Breathing Technique* dan terapi inhalasi dalam mengurangi derajat sesak nafas pada penderita asma bronkhial.
- 3) Adakah beda pengaruh penambahan *Active Cycle Of Breathing Tecnique* pada Terapi Inhalasi Dalam Mengurangi Derajat Sesak Nafas Pada Penderita Asma Bronchial

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1). Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penambahan *Active Cycle Of Breathing Technique* pada Terapi Inhalasi Dalam Mengurangi Derajat Sesak Nafas Pada Penderita Asma Bronchial.

#### 2). Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui Pengaruh terapi Inhalasi dengan ventolin nebulizer dalam mengurangi derajat sesak nafas pada penderita asma bronkhial.
- b) Untuk mengetahui Pengaruh *Active Cycle Of Breathing Technique* dan terapi inhalasi dalam mengurangi derajat sesak nafas pada penderita asma bronkhial.

### **D. Mamfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan penyakit asma dan cara penangannya

#### 2. Manfaat Pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam promosi kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama dalam bidang fisioterapi

### 3. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang dan menjadi penatalaksanaan terapi yang bisa saya terapkan untuk diri sendiri sebagai penderita asma.